

**ANALISIS PEMBINAAN DI YAYASAN BINA MUALLAF UNTUK MENINGKATKAN  
NILAI KEAGAMAAN PARA MUALLAF DI KOTA MEDAN**

**ANALYSIS OF COACHING IN THE BINA MUALLAF FOUNDATION TO INCREASING  
THE RELIGIOUS VALUES OF MUALLAF IN MEDAN CITY**

**Aldi Candra Sumawan<sup>1</sup>, Maulana Andi Surya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia  
*e-mail: aldican30@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This research is the result of field research which aims to analyze the activities of Bina Muallaf in fostering converts and the effectiveness of Bina Muallaf in increasing the religion of converts. This research is a field research using descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Primary data sources in this study are administrators, supervisors, and converts. While the secondary data sources in this study were in the form of books by the Bina Muallaf Foundation at the Al-Muhajirin Bumi Asri Medan Mosque, as well as the results of documentation and results of books and journals that support this research. In a study there is data analysis, data analysis used in this study is data reduction (data reduction), data collection, and drawing conclusions (verification). This research resulted in a conclusion that the Effectiveness of the Muhajirin Bumi Asri Bina Muallaf Foundation has a program that really inspires many people so that each program implemented can increase the religious understanding of each convert, with each program Muallaf will receive coaching that can make each convert learn more about Islamic teachings long way to get ridho and be able to maintain consistency in carrying out the Islamic religion.*

**Keywords:** *Increasing Religion, Converts, Coaching*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan hasil dari penelitian lapangan yang bertujuan untuk menganalisis tentang kegiatan bina muallaf dalam membina para muallaf dan efektivitas bina muallaf dalam meningkatkan keagamaan para muallaf. Penelitian ini salah satu penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Observasi, wawancara, dan dokumentasi. sumber data primer pada penelitian ini adalah pengurus, pembina, dan para muallaf. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku hasil karya yayasan bina muallaf masjid al- muhajirin bumi asri medan, serta hasil dokumentasi dan hasil buku dan jurnal yang mendukung melengkapi pada penelitian ini. Dalam sebuah penelitian terdapat analisis data, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan (*verification*). Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa melalui pembinaan di Yayasan Bina Muallaf Masjid Muhajirin Bumi Asri dapat memberikan peningkatan pada nilai keagamaannya, salah satu peningkatan yang diperoleh yakni solat yang dilaksanakan tepat waktu dan membaca Al Quran dengan faseh dan jelas. Melalui pembinaan di Yayasan Bina Muallaf Masjid Muhajirin dapat memberikan nilai positif yang diperoleh oleh para muallaf.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Agama, Muallaf, Pembinaan

<b>FIRST RECEIVED:</b> 12 July 2022	<b>REVISED:</b> 18 July 2023	<b>ACCEPTED:</b> 23 July 2023	<b>PUBLISHED:</b> 25 July 2023
--	---------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

## **PENDAHULUAN**

Keganjilan berpindah keyakinan atau pindah agama (Mahmud et al., 2019). Merupakan realita yang nyata dalam kehidupan individu, banyak variabel yang mempengaruhinya, antara lain perkawinan, kemelaratan, silsilah, iklim dan lebih jauh lagi arah dunia lain yang dialami oleh individu yang bersangkutan (Akbar, 2020). Dalam artian seseorang bebas menentukan dan memilih kebutuhan mereka sendiri dan bertanggung jawab terhadap pandangan hidupnya (Harahap et al., 2023).

Agama Islam merupakan salah satu pilihan Agama yang dipilih para muallaf untuk berpindah agama. Menurut Calrk WH pindah agama merupakan sebuah proses perkembangan sebagai aturan, individu yang menjadi perubahan memiliki keyakinan pada kesopanan, manfaat dan realitas pelajaran Islam (Marjuki & Irfan, 2022). Seseorang yang memilih untuk memeluk agama Islam sangat perlu pendampingan agar dapat diajarkan dalam ibadah (Maulana et al., 2022).

Selaku khalifah Allah di planet ini, manusia diberikan berbagai kemungkinan (fitrah), salah satunya adalah potensi agama. Yang dimaksud dengan potensi ketat adalah potensi yang mendorong diri sendiri untuk melakukan demonstrasi suci (Bustomi et al., 2022). Kehadiran fitrah ini mendorong individu untuk berpikir tentang Tuhan, sehingga melalui proses pencarian yang mendalam dapat mengubah keyakinan manusia dalam memahami suatu agama (Maulana et al., 2022). Pindah agama adalah peristiwa penting dan sakral bagi manusia dan keamanan keyakinan yang diperoleh melalui pemeriksaan akan memberikan efek ketenangan dan kebahagiaan bagi jiwa. Agama juga merupakan cara untuk

mengendalikan diri, mengendalikan segala aktivitas untuk mencapai tujuan agama itu sendiri (Ulya, 2020).

Agama merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari semua sisi manusia (Rahman & Setiawan, 2019). agama memberikan kesejukan dan kehangatan bagi jiwa-jiwa yang mendalam dan manusia yang pada umumnya membutuhkan bantuan pemerintah, berkembang dan damai (Hidayat, 2018).

Naluri manusia pada hakikatnya secara konsisten mendorong kebaikan (Anuar & Amri, 2019). Orang-orang dalam mencari peningkatan, terutama di bagian agama sangat terkait dengan keadaan hati dan keadaan jiwa manusia (Rahmawati & Desiningrum, 2020). Itulah sebabnya dalam ilmu otak, yang harus diperhatikan adalah cara berperilaku seseorang, yang mencerminkan keadaan jiwanya (Ulya, 2020).

Berdasarkan kajian terdahulu, (Bustomi et al., 2022) Seorang muallaf yang baru saja beralih sepenuhnya ke Islam sangat penting untuk mengetahui dan mempelajari serta memahami agama baru yang dianutnya. Semakin banyak informasi ketat Islam yang dia dapatkan, semakin banyak keuntungan yang akan dia dapatkan. Sedangkan menurut penelitian (Umin et al., 2019), adapun 3 tahap pelaksanaan bimbingan Islami yaitu terapi atau pelaksanaan antuan, kegiatan bimbingan Islam seperti penyampaian materi, praktik sholat, bimbingan mengaji dan membaca huruf-huruf hijaiyah, dan terakhir evaluasi sehingga hasilnya di dapatkan positif seperti paham pada bacaan sholat dan urutannya, dan paham bacaan huruf hijaiyah dan membacanya.

Pada penelitian (Ulya, 2020), hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Yayasan Muallaf Center Indonesia dianggap berhasil

sebagai yayasan pembinaan muallaf dan lancarnya program pelayanan pembinaan dalam membaca Al-Qur'an dan wawasan ilmu agama. Sedangkan menurut (Kholid & Oktaviani, 2021), menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan YFMM dengan adanya kegiatan pengajian rutin, pembinaan dengan metode ceramah, taklim, paket dakwah, penyaluran hewan kurban dan menyekolahkan anak-anak muallaf di sekolah dan perguruan tinggi.

Oleh karena itu, muallaf dapat berpartisipasi dalam latihan yang dapat membantu cara yang paling umum untuk menampilkan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin, agama kelonggaran bagi seluruh alam (Daradjat, 2001).

Masjid Al Muhajirin Bumi Asri di Medan menjadi tuan rumah Bina Muallaf, program pendampingan bagi muallaf. Bagi masyarakat yang baru masuk Islam, program Bina Muallaf membantu dan mempermudah proses dakwah dan pendidikan. Tujuan pembinaan bagi muallaf membantu muallaf memahami dan menerapkan ajaran Islam, melindungi muallaf yang kehilangan hak hidup, dan memberikan pelatihan, modal kerja, dan sumber daya lainnya kepada muallaf.. Inti dari peletakan Bina Muallaf adalah untuk memperkokoh ketangguhan sosial dan persatuan antara muslim dan non muslim (Tarigan, 2021).

Seseorang yang baru saja masuk Islam mutlak membutuhkan dukungan sosial dari lingkungannya. Pelopor yang tegas atau orang-orang yang memahami Islam lebih baik memainkan peran penting untuk diandalkan bagi para muallaf ke daerah-daerah kekuatan untuk tetap merangkul kepercayaan baru mereka (Umin et al., 2019).

Dengan demikian pada penelitian ini akan menguraikan kegiatan keagamaan bina

muallaf dalam membina para muallaf. Bertujuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muhajirin, keluarlah sebuah gagasan dari salah satu jamaah masjid yang merekomendasikan untuk diadakannya program Bina Muallaf di Masjid Al-Muhajirin. Beranjak dari program Bina Muallaf ingin merangkul para muallaf yang belum paham tentang Agama Islam dan membina para muallaf. Penulis akan menguraikan respon para muallaf terhadap bina muallaf Masjid Al-Muhajirin Kota Medan. Dari penjelasan diatas, dalam penelitian ini mengkaji tentang analisis pembinaan di Yayasan Bina Muallaf Al-Muhajirin dalam meningkatkan keagamaan para muallaf di Kota Medan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2018). Ini dimaksudkan untuk menjadi penjelasan yang jelas tentang bagaimana para muallaf saling membantu untuk bertumbuh dalam iman mereka. Individu yang dimaksud adalah muallaf baru yang telah menerima Islam.

Eksplorasi ini dipimpin di Muallaf Bina Establishment, dengan lokasi penelitian di Masjid Al-Muhajirin, Komplek Bumi Asri, Cinta Damai, Kawasan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam eksplorasi ini yakni Observasi, wawancara, dan dokumentasi (Saebani, 2015). Menurut (Mustori, 2014), observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas pembinaan muallaf yayasan bina muallaf masjid al-muhajirin. Wawancara adalah sumber data primer dalam penelitian kualitatif, wawancara yakni mengumpulkan perolehan data melalui pembicaraan dan hasil

wawancara dengan narasumber (Arikunto, 2013), yakni para pengurus bina muallaf, para relawan bina muallaf yang sebagian besar dari kalangan mahasiswa dan para muallaf yang di bina muallaf masjid al-muhajirin bumi asri (Saebani, 2015).

Dalam ulasan ini ada dua sumber informasi. Yang pertama adalah sumber data primer (Arikunto, 2009); dalam penelitian ini, pengurus, pengawas, dan muallaf dijadikan sebagai sumber data primer. Data sekunder penelitian ini berasal dari referensi buku, jurnal-jurnal penelitian dan buku yang diterbitkan oleh Yayasan Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri. Buku tersebut berisi informasi tentang program-program pembinaan muallaf di Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri, profil Bina Muallaf, kegiatan bina muallaf, kebijakan yang dibuat oleh bina muallaf serta hasil dokumentasi yang mendukung serta melengkapi pada penelitian ini.

Dalam sebuah penelitian terdapat analisis data untuk menjaga validitas internal dan kredibilitas penelitian dengan menjaga keabsahan data, yaitu dengan melakukan triangulasi teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Analisa Pembinaan Muallaf Dalam Meningkatkan Keagamaan Muallaf**

Dalam pembinaan muallaf merupakan strategi dalam meningkatkan keagamaan muallaf di kota Medan. Sebanyak 73 orang yang pernah di bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri Kota Medan. Berikut hasil wawancara pembina, pengawas dan salah satu muallaf di kota Medan dalam

mengetahui perencanaan pembinaan para muallaf.

Adapun wawancara dari pembina RM yayasan Bina Muallaf yaitu “Perencanaan pembinaan yayasan Bina Muallaf ini berlangsung minimal selama dua minggu. Para muallaf diajarkan untuk pembinaan dasar agama, pembinaan rohani, pembinaan akhlak, pembinaan mental, ini yang berlangsung setiap hari jumat selama dalam pembinaan”.

Sejalan dengan pengawas atau ustadz HB mengatakan bahwa “Perencanaan pembinaan di yayasan Bina Muallaf dalam meningkatkan keagamaan semua muallaf ini menanamkan nilai ajaran Islam kepada para muallaf dan memperkokoh keimanan para muallaf melalui pembinaan agama yang dilaksanakan dihari Jumat”.

Muallaf MH mengatakan bahwa perencanaan dalam pembinaan di yayasan Bina Muallaf ini sangat baik perencanaannya “Dalam perencanaan yang diberikan oleh yayasan Bina Muallaf ini sangat tersusun dengan rapi, pertama mereka memberikan penanaman nilai ajaran islam kepada kamu, siraman rohani, dan mental juga kepada kami, supaya kami selalu kokoh keimannya. Bukan saja memberikan siraman rohani mereka juga mengajarkan kami shalat, dan mengaji.”

#### **2. Program Yayasan Bina Muallaf Masjid Al- Muhajirin Bumi Asri Medan**

Program pembinaan pada muallaf dalam meningkatkan keagamaan para muallaf di Kota Medan upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan muallaf mengenai ajaran agama Islam menjadi masyarakat yang patuh dan bertaqwa terhadap agama Islam yang diyakininya sangatlah penting dilakukan, tidak hanya bersifat material atau spritual saja, melainkan keduanya harus berjalan

dengan seimbang, ini merupakan hal-hal pokok yang menunjang muallaf mudah dalam menjalani kehidupannya selaku orang muslim yang taat kepada Allah Swt setelah selesai mengikuti pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan para muallaf mengenai agama Islam seorang muallaf diharapkan dapat menjalakan kewajibannya sebagai muallaf yang bertaqwa.

Adapun hasil wawancara oleh pembina dan petugas Yayasan Pembinaan Muallaf terkait program diyayasannya dapat dilihat seperti diungkapkan oleh pembina RM, yaitu “Program pembinaan di yayasan Bina Muallaf ini berdasarkan SK yang dikeluarkan, isi SK dari Yayasan Pembinaan Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri terdapat di dalam lampiran KEMENKUMHAM RI Nomor AHU0007 130.AH.01.04. Tahun 2020 maka pengurus Yayasan melakukan musyawarah dan merumuskan program-program kerja yang akan dijalankan. Yayasan juga sudah menetapkan kegiatan pokok yaitu: 1) Pendidikan Muallaf: melakukan pendidikan agama sehingga mereka mengerti dasar-dasar islam. Demi kegiatan ini Yayasan Pembinaan Muallaf telah melakukan pendidikan keagamaan kepada para muallaf baik di laksanakan secara massal ataupun yang dilaksanakan secara pribadi. Untuk kegiatan yang massal bentuknya adalah pembentukan dan pelatihan bersama para muallaf dalam satu angkatan khusus. Disamping itu juga dilaksanakan pengajian Muallaf yang rutin setiap bulannya. 2) Advokasi: Menyiapkan perlindungan kepada yang muallaf dan tidak mendapat hak-hak hidup. Diusir oleh keluarga, terasingin dari golongan dan lainnya. Dibanding dengan kegiatan pendidikan muallaf, program ini belum banyak dilakukan Yayasan. Sebabnya adalah, belum banyak bahkan hampir tidak ada kasus yang berkaitan

dengan hukum yang dilaporkan kepada yayasan. Yayasan muallaf terlibat aktif bersama Lembaga muallaf lainnya dalam menangani kasus-kasus muallaf. Contohnya adalah berkenaan dengan perebutan jenazah yang muslim (Muallaf) namun menurut keluarga tidak muslim. Dengan menunjukkan bukti yang ada akhirnya jenazah dapat di kuburkan dalam keadaan islam. 3) Pemberdayaan: memberikan bakat kepada muallaf dalam penyuluhan keterampilan, pemberian modal kerja, magang dan lain-lainnya. Latihan ini telah dibuat yayasan Bina Muallaf dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada muallaf melalui program peningkatan ekonomi keluarga. Yayasan Bina Muallaf telah bekerja sama dengan toko roti nazwa untuk memberikan pelatihan kepada relawan dan juga para muallaf agar mereka dapat berusaha mandiri. Demikian juga dengan pembuatan martabak yang bekerja sama dengan yayasan muslim india. 4) Program pokok ini telah dilaksanakan Yayasan Bina Muallaf menjadi program yang lebih kongkrit.”

Sejalan dengan wawancara petugas RM mengatakan “Program Yayasan Bina Muallaf berdasarkan SK yang telah dilampirkan oleh KEMENKUMHAM RI Nomor AHU0007 130.AH.01.04. Tahun 2020, kami melaksanakan program berdasarkan isi dari SK”.

### 3. Kegiatan Yayasan Pembinaan Muallaf

Pak RM mengatakan terkait kegiatan di yayasan pembinaan muallaf yakni “Kegiatan diyayasan Bina Muallaf pertama mengadakan laporan, ada seleksi relawan, workshop, pembinaan, pembekalan, ada juga sunat massal, pembagian zakat”.

Sejalan dengan RM mengatakan “Kegiatan sudah terstruktur oleh Yayasan Bina Muallaf, semua sudah dirancang,

sebelum masuk ke yayasan mesti melapor terlebih dahulu, lalu ada workshop, pembinaan, pembekalan, sunat masal dan pembagian zakat”.

Muallaf MH mengatakan “Kegiatan yang ada di Yayasan Bina Muallaf ini ada workshop, pembekalan terkait siraman rohani dan kegiatan keagamaan, sunat massal, dan kegiatan terkait pembagian zakat”

#### 4. Peningkatan Keagamaan Para Muallaf Terhadap Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri

Adapun respon oleh Muallaf yang didapatkan pembina dan petugas, seperti diungkapkan pembina RH “Alhamdulillah semua muallaf merasa senang terhadap pelayanan bina muallaf dalam memperkokoh keimanan dari respon anggota muallaf mereka mengalami peningkatan ibadah, yang dulunya jarang untuk melaksanakan ibadah tepat waktu, Alhamdulillah dengan pembinaan ini dapat menumbuhkan nilai keagamaannya”

Sementara pPetugas RM menyebut “Sejauh ini para muallaf berbagai daerah tidak ada merasa tidak nyaman dan tidak baik terhadap yayasan yang kami bina, mereka merasa senang, damai, dan tenang selama pembinaan di Yayasan Bina Muallaf. Anggota muallaf yang kami bina merka merasa ada peningkatan terhadap nilai keagamaannya, baik itu dari sholatnya tepat waktu, mengaji disetiap hari”.

Selanjutnya muallaf MH sendiri mengatakan “Selama pembinaan dirinya menjadi lebih gembira, tenang, damai, selama mengikuti pembinaan. Peningkatan dalam pembinaan ini awalan menjadi muslim merasa belum terbiasa dengan bacaan arab yang merupakan bahasa yang digunakan ketika solat dan membaca Al Quran namun setelah dalam pembinaan semua itu menjadi

terbiasa karena sering di dengar dan di bacakan. Program yang di ajarkan yayasa Bina Muallaf Masjid Al- Muhajirin Bumi Asri Menjadikan Kepribadian saya lebih baik dan membuat saya lebih penyamabar dalam menjalankan kehidupan. MH merasakan kebahagiaan yang di rasakan selama hidupnya ketika menjadi muallaf”.

#### **Pembahasan**

Yayasan Bina Muallaf Masjid Al Muhajirin adalah lembaga tempat para muallaf dalam memberi arahan terkait ilmu keagamaan. Pelaksanaan di yayasan ini dirancang dan disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaannya biasanya dilakukan setelah terprogram dan sampai selesai.

Dari hasil wawancara yang di lakukan penelitian ini kepada pembina, petugas dan anggota muallaf Yayasan Bina Muallaf di Masjid Al-Muhajirin dapat di

Bumi Asri di atas menunjukkan bahwa yayasan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan para muallaf. Padahal hanya sedikit orang yang mengikuti wawancara ini karena berbagai alasan, termasuk privasi pribadi atau hal lain. Namun, wawancara dengan para muallaf yang berhasil dilakukan peneliti memberikan bukti keberhasilan Yayasan Bina Muallaf.

Berdasarkan hasil temuan wawancara oleh pembina, petugas dan satu orang muallaf dari cross check pembinaan di yayasan Bina Muallaf dengan membandingkan hasilnya dengan sumber lain sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembinaan Muallaf Dalam Meningkatkan Keagamaan Muallaf

Berdasarkan wawancara ditemukan dalam perencanaan pembinaan dasar agama yakni melalui pembinaan rohani, pembinaan akhlak, pembinaan mental, ini yang berlangsung setiap hari jumat selama dalam

pembinaan. Sejalan dengan pernyataan (Napri, 2021), akidah merupakan aspek ajaran Islam yang harus ditanamkan pada muslim, sehingga itu menjadi dasar keyakinan pada dirinya. Maka dari itu yayasan atau lembaga pendidikan sangat berpengaruh untuk memberikan ajaran Islam kepada muallaf (Dalimunthe et al., 2022).

Metode Uswah (teladan) digunakan untuk membantu muallaf mengembangkan akhlakunya. Model moral yang harus diikuti dengan alasan mengandung kualitas manusia, seperti mentalitas dan perilaku para Nabi dan Rasul (Ikran et al., 2022).

Dengan adanya pembinaan ini para muallaf akan semakin kuat Qolbunya agar selalu istiqomah dalam menjalankan ibadahnya (Fitriyani et al., 2019). Sebab muallaf ini masih sangat rentan aqidahnya agar tidak ada rasa bosan atau perasaan yang sama terhadap agama yang maka perlu adanya komunikasi yang selalu dijalin agar tidak batal keislamannya (Salsabila et al., 2019). Atau hanya sekedar sebatas bersyahadat saja namun perlu kita rangkul dalam memperkuat keimanan muallaf dan kita kepada Allah swt Hingga menjadi Muslim yang benar (Kaffah) (Widodo, 2019).

## 2. Program Yayasan Bina Muallaf Masjid Al- Muhajirin Bumi Asri Medan

Program yayasan bina muallaf ini sudah dilaksanakan dari awal berdirinya yayasan ini sampai sekarang, programnya sama. Program ini melalui SK yang sudah dibuat oleh yayasan bina muallaf. Sebagaimana yang terdapat di dalam lampiran KEMENKUMHAM RI Nomor AHU0007 130.AH.01.04. Tahun 2020 maka pengurus Yayasan melakukan musyawarah dan merumuskan program-program kerja yang akan dijalankan.

## 3. Kegiatan Yayasan Pembinaan Muallaf

Kegiatan latihan yang dibuat oleh yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri kota Medan mengadakan laporan awal, ada seleksi relawan, workshop, pembinaan, pembekalan, ada juga sunat massal, pembagian zakat. Hal ini sejalan Napri, (2021) dengan bahwasannya kegiatannya ada workshop, pembinaan dan pembekalan kepada muallaf, juga ada sunat massal yang dilakukan oleh yayasan.

## 4. Peningkatan keagamaan Para Muallaf Terhadap Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri

Menurut salah satu muallaf yang berhasil kita wawancarai merupakan salah satu anggota muallaf yang pernah mendapatkan pembinaan Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri yaitu MH merupakan satu muallaf yang berhasil dibina di Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Menurutnya selama pembinaan dirinya menjadi lebih gembira, tenang, damai, selama mengikuti pembinaandan ada peningkatan dalam dirinya yakni dalam membaca alqur'an yang dulunya kurang mengerti sekarang sudah faseh membacanya dan shalat yang dilakukannya selama ini dilaksanakan tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan Napri, (2021) bahwa muallaf mendapatkan kebahagiaan dan merasa senang sebab dapat memberikan pelajaran yang belum pernah di dapatkan sebab dia bisa mengenal kebenaran islam dengan adanya pembinaan.

## SIMPULAN

Berikut hasil analisis dan temuan yang dapat ditarik sesuai dengan hasil temuan adalah Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri secara umum dapat menjadikan sebuah inspirasi banyak orang

bahwa yayasan ini dapat menjadikan seseorang mendapatkan kebenaran dengan menjadi Muallaf.

Dari respon muallaf mengenai program-program Yayasan Bina Muallaf Masjid Al-Muhajirin Bumi Asri menunjukkan bahwa setiap programnya memiliki nilai yang sangat bagus yang berarti sangat membantu para muallaf. Melalui pembinaan ini dapat meningkatkan nilai keagamaan yang dialami para anggota yayasan, salah satu meningkatnya nilai keagamaan yakni sholat dan mengaji.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, N. (2020). *Pembinaan Muallaf (Komparasi Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama)*. CV El Publisher.
- Anuar, K., & Amri, A. (2019). Komunikasi Persuasif Pembinaan Muallaf Oleh Dinas Syari'at Islam Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4(1).
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan, pendekatan-pendekatan ilmiah dalam pembelajaran, dalam diklat guru dalam rangka implementasi kurikulum 2013 (konsep pendekatan scientific: 2013) hal. 1-3*. 2013(65).
- Bustomi, O., Suprapti, Ngisti, A., Khairani, A., Nurhalimah, Fadzlullah, & Norlita. (2022a). Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam di Kota Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 3(1).
- Bustomi, O., Suprapti, S., Ngisti, A., Khairani, A., Nurhalimah, N., Fadzlullah, F., & Norlita, N. (2022b). Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(1), 47–62.
- Dalimunthe, J. N., Harahap, I., & Sari, I. (2022). Peran Yayasan Bina Muallaf Dalam Memperkokoh Keimanan Para Muallaf Studi Kasus Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan. *Jurnal Ittihad*, 6(2).
- Daradjat, Z. (2001). *Ilmu Jiwa Agama*. Lingkar Dakwah.
- Firdaus. (2014). Upaya Pembinaan Mental Dan Rohani. *Jurnal Al-Adyan*, 9(1).
- Fitriyani, A., Renel, B., Darma, & Subair. (2019). Pendampingan dan Pembinaan Komunitas Muallaf Melalui Pembibitan Perangkat Syara' di Desa Wamana Baru, Kec. Fena Leisela Kab. Buru, Maluku. *Jurnal Dialektika*, 12(1).
- Harahap, I., Addini, S., Harahap, I., Khairunnisa, R., & Sirait, R. R. (2023). Bimbingan Keagamaan Yayasan Bina Muallaf Dalam Pembinaan Keagamaan Para Muallaf: Studi Kasus Pembinaan Muallaf Al-Muhajirin Bumi Asr Medan. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3).
- Hidayat, T. (2018). Peran Muallaf Center dalam Pembinaan Keagamaan Muallaf di Yogyakarta. *Jurnal Al-Ghazali*, 1(1).
- Ikran, Basri, H., Ikhsan, M., & M, S. F. (2022). Manajemen Pembinaan Muallaf Kota Kendari: Studi Kasus Lembaga Bina Muallaf-Kaum Dhuafa. *Jurnal Al-Munazzam*, 2(1).
- Kholid, A. N., & Oktaviani, A. (2021). Pembinaan Keagamaan Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) Pada Muallaf Suku Akit di Desa Sonde Provinsi Riau. *Jurnal Bina Ummat*, 4(1).



- Mahmud, M., Fikri, M. H., & Nuraeni, A. (2019). Pembinaan Keluarga Muallaf Upaya Membentuk Pribadi Muslim. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2).
- Marjuki, & Irfan, A. (2022). Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia). *Journal of Islamic Studies*, 1(2), 2963.
- Maulana, A. S., Sitorus, A. O., Hasan, A. I., Nasution, A., & Siregar, R. R. (2022). Pendekatan Komunikasi dalam Pembinaan Muallaf di Yayasan Bina Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 107–118.  
<https://doi.org/10.51672/alfikru.v16i1.82>
- Mustori, M. (2014). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Napri. (2021). Bimbingan Keagamaan dan Dampaknya Terhadap Sikap Keagamaan Muallaf di Panti Asuhan al-Falah. *Jurnal Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2).
- Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Program Pembinaan Muallaf Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1).
- Rahmawati, I., & Desiningrum, D. R. (2020). Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 7(1).
- Saebani, B. A. (2015). *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Pustaka Setia.
- Salsabila, M., Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Program Pembinaan Muallaf Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syarifah, H. (2017). Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An-Naba Center Indonesia. *Repository UIN Syarif Hidayatullah*.
- Tarigan, A. A. (2021). *Menemukan Jalan Keselamatan: Kipra Yayasan Bina Muallah Al-Muhajirin Bumi Asri dalam Membina Muallaf*. Merdeka Kreasi.
- Ulya, U. (2020). Efektivitas Yayasan Muallaf Center Indonesia Dalam Membina Keagamaan Muallaf. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 19(1).
- Umin, I., Aisyah, U., & Setiawati, R. (2019). Bimbingan Agama Islam Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI). *Bina' Al-Ummah*, 14(2), 137–148.  
<https://doi.org/10.24042/bu.v14i2.5629>
- Widodo, A. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1).